

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA EKSPRESIF  
(MAND) BAGI ANAK AUTISME MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN ABA VB di SLB KHANSA**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan pendidikan luar  
biasa sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**KANIA MANDALA  
NIM. 15003048**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

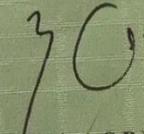
**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA EKSPRESIF (MAND)  
BAGI ANAK AUTISME MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
ABA VB DI SLB KHANSA**

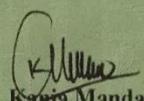
Nama : Kania Mandala  
NIM/BP : 15003048/2015  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2019

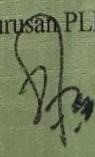
Disetujui oleh  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa

  
Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198208142008122005

  
Kania Mandala  
NIM. 15003048

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Marlina, S.Pd., M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 2002

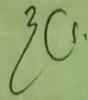
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif (*mand*) Bagi  
Anak Autisme Menggunakan Pendekatan ABA VB di SLB  
Khansa  
Nama : Kania Mandala  
Nim : 15003048  
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2019

**Tim Penguji,**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd,	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd,	2. 
3. Anggota	: Armaini, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kania Mandala  
NIM/ BP : 15003048/ 2015  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif (*Mand*)  
Bagi Anak Autis Menggunakan Pendekatan ABA VB di  
SLB Khansa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

The image shows a green revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '8D3E7AFF876563315', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Kania Mandala

NIM/ Bp : 15003048/ 2015

## ABSTRACT

Kania Mandala. 2019. Increased Expressive Language Skills (*mand*) for Children with Autism Using the ABA VB Approach in SLB Khansa. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by expressive language skills (*mand*) in children with autism who are still at a low level, resulting in children unable to use language as a tool to communicate with others. Based on this, this study aims to determine how much influence the ABA VB approach has on improving expressive language skills (*mand*) in children with autism.

This study uses a type of ABA design approach (SSR) that was carried out during 14 observations with a single subject. At the baseline condition (A1) consisted of 4 sessions, the intervention condition consisted of 7 sessions, and at the baseline condition (A2) consisted of 3 sessions. Subjects in the study were autism children with 11-year-old male who attended SLB Khansa, Padang.

Data processing is measured and analyzed. This study analyzes the comparison between baseline A1 results, intervention B results and A2 baseline results. Data collection is done by direct observation using the type of measurement in the form of a percentage (%) with a data recording tool using a data collection format that is a checklist-shaped test instrument. The data analysis technique used is graph visual analysis.

The results of this study based on the analysis of each condition at baseline (A1), intervention (B) and baseline (A2) found that children are able to expressive language (*mand*) consisting of food *mand* and food items with the help of intervention. This is evidenced in the results of the study found in the conditions of intervention (B) and baseline (A2) scores obtained by children are higher than the scores at baseline conditions (A1). This proves that expressive language skills (*mand*) in children with autism have increased positively with high success after an intervention using the ABA VB approach.

**Keywords** : ABA VB approach, expressive language (*mand*), children with autism

## ABSTRAK

Kania Mandala. 2019. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif (*mand*) Bagi Anak Autisme Menggunakan Pendekatan ABA VB di SLB Khansa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme yang masih berada pada taraf yang rendah, sehingga mengakibatkan anak tidak bisa menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendekatan ABA VB terhadap peningkatan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan SSR (*Single Subject Research*) desain ABA yang dilaksanakan selama 14 kali pengamatan dengan subjek tunggal. Pada kondisi *baseline* (A1) terdiri dari 4 sesi, kondisi intervensi terdiri dari 7 sesi, dan pada kondisi *baseline* (A2) terdiri dari 3 sesi. Subjek dalam penelitian adalah anak autisme berjenis kelamin laki-laki dengan umur 11 tahun yang bersekolah di SLB Khansa, Padang.

Pengolahan data diukur dan dianalisis. Penelitian ini menganalisis perbandingan antara hasil *baseline* A1, hasil intervensi B dan hasil *baseline* A2. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung menggunakan jenis pengukuran dalam bentuk persentase (%) dengan alat pencatatan data memakai format pengumpul data yaitu *instrument* tes berbentuk ceklis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis visual grafik.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis setiap kondisi pada *baseline* (A1), intervensi (B) dan *baseline* (A2) didapatkan bahwa anak mampu berbahasa ekspresif (*mand*) yang terdiri dari *mand* makanan dan *mand* barang dengan bantuan intervensi. Hal ini dibuktikan pada hasil penelitian yang terdapat pada kondisi intervensi (B) dan *baseline* (A2) skor yang diperoleh anak lebih tinggi dari pada skor di kondisi *baseline* (A1). Hal ini membuktikan bahwasanya kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme mengalami peningkatan secara positif dengan keterjalan yang tinggi setelah dilakukan *intervensi* dengan menggunakan pendekatan ABA VB.

**Kata kunci :** pendekatan ABA VB, bahasa ekspresif (*mand*), anak autisme

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji bagi Allah *Subhanahu* wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai pada tahap akhir yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Ekspresif (*mand*) Bagi Anak Autisme Menggunakan Pendekatan ABA VB di SLB Khansa”. Segala puji bagi Allah yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran yang menjadikan penulis untuk selalu bersemangat dan belajar makna setiap tahapan dari proses yang penulis lalui. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam*, *allahumma sholi 'ala Muhammad wa`ala ali muhammad*

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di jurusan pendidikan luar biasa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang. Skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang terjadi di SLB Khansa yaitu masalah kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada siswa autisme yang masih berda pada taraf yang rendah.

Skripsi ini dipaparkan dengan sistematika penulisan yang meliputi beberapa bagian. Diantaranya, Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian, Bab II landasan teori yang

memuat teori tentang kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*), pendekatan ABA VB, hakekat anak autisme, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Selanjutnya, Bab III metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, tahapan pelaksanaan intervensi, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV hasil penelitian, deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab V penutup kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan motivasi, inspirasi, bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berkontribusi menyumbangkan ide-ide dan terlibat langsung meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak mamfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padang, Agustus 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah tuhan seluruh alam yang menjadikan kehidupan dan kematian untuk menguji manusia, semua yang bergerak dan terjadi di bumi ini adalah kehendak-Nya dan tidak satupun luput dari pengawasan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *shollalallahu 'alaihi wassalam, allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. Amma ba'du.*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Terimakasih kepada pak (Kaini), Lelaki terhebat yang selalu menyemangati, melindungi dan melakukan yang terbaik untuk nia. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya. Bertahun-tahun pak berjuang sendirian untuk mewujudkan impian pak yang dulu tertunda, menggantungkan harapan pada nia untuk meraih gelar serjana. Ketulusan, kasih sanyang dan pengorbanan pak menjadikan nia merasa seolah-olah pak selalu ada disamping nia menjaga nia walaupun sebenarnya sampai usia 21 hanya beberapa kali nia bertemu pak (umur 5 bulan, SD kelas 4, SMP kelas 2 dan SMA kelas 1). Pak akan selalu dan selamanya menjadi idola bagi nia.
2. Terimakasih kepada pak (Kaidir). Lelaki yang selalu memperlakukan nia seperti anak kandungnya, terimakasih telah hadir dalam keluarga kami sebagai figure seorang ayah yang sangat kebabakan dan selalu berusaha mendukung

setiap kebaikan yang nia lakukan, meskipun bukan ayah sedarah tapi nia sudah merasa pak sebagai pak kandung nia tanpa sedikitpun menggeser posisi pak kandung nia yang sebenarnya. Terimakasih atas kerja keras pak yang tak kenal lelah. Semoga keikhlasan pak manafkahi kami mendapatkan balasan kebaikan dari Allah dan semoga nia bisa memberikan kebahagiaan untuk pak dan diberi kesempatan oleh Allah untuk dapat berbakti kepada pak di hari tua.

3. Terimakasih mak tersayang (Hasnilis) yang selalu sabar menghadapi sikap nia, mengingatkan nia dan mendukung hijrah nia. Terimakasih atas perjuangan mak untuk menyekolahkan nia dari SD sampai SMP meskipun waktu itu mak sebagai single parent dan terimakasih untuk keluarga tercinta nenek, fika, mamak, abang, ngah cang, wo ibes, mak tuo dan pak tuo.
4. Terimakasih kepada ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang membuat kania terkesan ketika belajar pertamakali sama ibuk, senang sekali belajar dengan ibuk sampai kania mengidolakan menjadi dosen seperti ibuk. Terimakasih ucapan ulang tahun untuk kania yang ke 17 waktu kelas asesmen, sangat mengesankan bagi kania buk dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi.
5. Terimakasih kepada ibu Elsa Efrina, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk dapat membimbing kania dalam menyusun skripsi ini sampai selesai ditengah kesibukan ibuk yang begitu luar biasa. Terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibuk berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah mengajarkan

arti kesabaran dan penantian tanpa kepastian, hal ini membentuk kania menjadi pribadi yang bersemangat dan ikhlas menerima bahwa tidak semua yang diinginkan akan didapatkan. Ibuk terimakasih sekali pelajarannya, maafkan kania yang sering buat ibuk kesal.

6. Terimakasih buk Dra.Kasiyati, S.Pd, M.Pd yang telah banyak membimbing kania dan yuni dalam mengajar ABK dari semester 3 sampai 8, terimakasih atas ilmunya, keikhlasan, nasehat serta kesabaran ibuk selama 3 tahun ini menempa kami untuk menjadi seperti ibuk dan terimakasih sudah menyebut ibuk sebagai induak bagi kami dirantau, selalu perhatian dan khawatir sama kami. Kebaikan ibuk akan selalu kami ingat sampai kami sukses nanti buk.
7. Terimakasih buk Dr.Nurhastuti, M.Pd yang sudah bersedia memberikan bimbingan dan kemudahan dalam berurusan. Terkesan sekali dengan sikap ibuk, seorang dosen yang sangat pengertian terhadap mahasiswa. Terimakasih banyak sudah menyemangati buk, semangat yang begitu berarti.
8. Terimakasih kepada dosen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada kania selama perkuliahan.
9. Terimakasih kak Rahma selaku kepala SLB Khansa yang telah mengizinkan kania penelitian di SLB khansa dan telah memberikan kesempatan untuk kania dan yuni belajar cara mengajar ABK
10. Terimakasih buk Nengsimar dan kak Suriani selaku pengurus perpustakaan yang mempermudah kami dalam peminjaman buku dan terimakasih kebaikan ibuk selama ini yang sering sekali kasih makanan untuk kania dan yuni.

11. Terimakasih pak Retman yang sudah mempermudah kania dalam pengurusan berkas-berkas administrasi, membantu kania berurusan dengan dosen-dosen dan menyemangati serta sharing cerita pengalaman hidup bapak yang menginspirasi dan memotivasi kania dan yuni untuk menghasilkan uang dari keringat sendiri. Terimakasih pak sudah anggap kami sebagai anak bapak.
12. Terimakasih mama balqis yang telah memberikan kania dan yuni ide untuk mengangkat pendekatan ABA VB sebagai judul dalam penelitian dan terimakasih juga bunda lucky yang membantu kami dalam pelaksanaannya.
13. Terimakasih anak kos Gecer (uni inun, uni ut, uni de, uni ya, uni mau, yanti, maifi), kos Ante yen (ulan, yuni, ipit, kk rina, efni), kelas hamasah (tari, kk ilmi, uni ya, kk de, lisa, tita, yuni, mutiara), teman seperjuangan lomba karya tulis (Ade ft, kk dilla, hadi, khai dan bg ihsan), teman liqa (latri, betri, intan, ity, ipes, yuni, tita, lisa, esti, kk yoe, dani, ike, riza, uve, bizai), teman satu PA (mimi aulia, ovi, davi, kinah, bayan, dani, dameg, yola), teman seperjuangan PL (yuni, ani, ica, udin, atul, siti, bizai, amel, topan) dan teman-teman satu organisasi PPIPM, FORSIS dan DAMA Community, yang telah banyak memberikan pengalaman, ilmu, inspirasi, motivasi dan juga pelajaran yang begitu berharga selama perkuliahan ini.
14. Dan untuk teman-teman seperjuangan keluarga besar PLB Angkatan 2015 yang telah banyak mengukir cerita baru selama masa perkuliahan. Terimakasih persahabatan dan kekeluargaanya yang begitu luar biasa meskipun pada akhirnya jalan kita berbeda.

## DAFTAR ISI

halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka	
1. Bahasa Ekspresif ( <i>mand</i> ) .....	11
a. Pengertian Bahasa .....	11
b. Fungsi Bahasa .....	12
c. Perkembangan Bahasa .....	13
d. Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif .....	20
e. Mand Sebagai Salah Satu Bentuk dari Bahasa Ekspresif .....	23
2. Pendekatan ABA VB	
a. Konsep Pendekatan ABA VB .....	26
b. Kelebihan Pendekatan ABA VB .....	28
c. Proses Pelaksanaan Latihan Mand Menggunakan Pendekatan ABA VB .....	30

3. Anak Autisme	
a. Pengertian Anak Autisme .....	32
b. Penyebab Anak Autisme.....	33
c. Karakteristik Anak Autisme .....	35
d. Dampak Gangguan Autisme .....	38
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Kerangka Berfikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Variabel Penelitian .....	46
C. Definisi Operasional Variable.....	47
D. Subjek Penelitian.....	48
E. Setting Penelitian .....	48
F. Langkah-Langkah Intervensi .....	48
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	50
H. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data .....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
D. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Tahap-Tahap perkembangan bahasa.....	13
Tabel 2. Perkembangan bahasa ekspresif anak normal.....	15
Tabel 3. Perkembangan bahasa ekspresif anak yang mengalami kesulitan bahasa .....	18
Tabel 4. Konsep teori behavior ABA.....	23
Tabel 5. Format pengumpulan data.....	51
Tabel 6. Data Pada Pengamatan Kondisi Baseline A1 .....	55
Tabel 7. Data Pada Pengamatan Kondisi Intervensi (B).....	56
Tabel 8. Data Pada Pengamatan Kondisi Baseline (A2).....	57
Tabel 9. Panjang Kondisi .....	59
Tabel 10. Kecenderungan Arah Pada Kondisi A1, B dan A2.....	61
Tabel 11. Rentang Stabilitas .....	62
Tabel 12. Persentase Stabilitas.....	64
Tabel 13. Rekapitulasi kecenderungan stabilitas A1, B dan A2.....	65
Tabel 14. Kecenderungan Jejak Data.....	66
Tabel 15. Level Stabilitas dan Rentang .....	67
Tabel 16. Level perubahan.....	68
Tabel 17. Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....	68
Tabel 18. Jumlah Variabel .....	69
Tabel 19. Perubahan Kecenderungan Arah.....	70
Tabel 20. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	70
Tabel 21. Level Perubahan.....	71
Tabel 22. Persentase Overlap data .....	73
Tabel 23. Rangkuman Analisis Antar Kondisi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 2. Bagan Design A-B-A .....	46
Gambar 3. Grafik Kemampuan Berbahasa Ekspresif ( <i>mand</i> ).....	58
Gambar 4. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	60
Gambar 5. Grafik Kecenderungan Stabilitas .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Instrumen asesemen bahasa dan sosial .....	83
Lampiran 2. Instrumen asesmen VB-MAPP.....	88
Lampiran 3. Rekap hasil asesmen VB-MAPP.....	100
Lampiran 4. Kisi-kisi penelitian.....	101
Lampiran 5. Instrument penelitian .....	102
Lampiran 6. Program pembelajaran individual.....	103
Lampiran 7. Jadwal kegiatan penelitian dan hasil penelitian.....	105
Lampiran 8. Rekap hasil kondisi baseline A1 .....	106
Lampiran 9. Rekap hasil kondisi intervensi B .....	107
Lampiran 10. Rekap hasil baseline A2.....	108
Lampiran 11. Dokumentasi.....	109
Lampiran 12. Surat izin melaksanakan penelitian .....	113
Lampiran 13. Surat izin penelitian .....	114
Lampiran 14. Surat balasan dari SLB Khansa .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak yang dalam perkembangannya mengalami gangguan, kelainan atau penyimpangan dari kriteria-kriteria normal baik pada aspek fisik, intelektual, sosial ataupun emosi sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus sebagai bentuk implikasi dari kondisi tersebut (Marlina, 2013; Sumekar, 2009)

Salah satu dari jenis anak berkebutuhan khusus yaitu autisme. Autisme diartikan sebagai gangguan perkembangan yang mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam berperilaku, berbahasa dan bersosialisasi. Anak autisme terlihat seperti hidup dan asyik dengan dunianya sendiri, bertingkah laku sesuai keinginan dan pemikiran sendiri tanpa menghiraukan dunia luar seakan-akan orang lain tidak ada serta lambat dalam perkembangan bahasa atau bahkan tidak berkembang sama sekali (Faisal Yatim DTM & H, 2002; Handojo, 2002; Huzaemah, 2010)

Ada tiga kesulitan utama yang dialami anak autisme. Tiga kesulitan tersebut yaitu bahasa, sosial dan imajinasi. Kemampuan bahasa pada anak autis jauh tertinggal dibandingkan dengan anak pada umumnya, mereka tidak dapat menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Dalam interaksi sosial penyandang autisme kesulitan untuk bergaul dengan orang lain, mereka tidak tertarik dengan interaksi sosial dan sibuk dengan dunianya

sendiri dan yang terakhir imajinasi, mereka memiliki kekakuan dan infleksibilitas dalam proses berfikir (MIF. Baihaqi, 2006)

Bahasa merupakan ungkapan yang mengandung makna untuk menyampaikan keinginan atau sesuatu pada orang lain sehingga dapat dimengerti oleh orang tersebut. Bahasa terbagi menjadi dua bagian yaitu bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif yaitu kemampuan anak untuk memahami ungkapan dari orang lain dalam bentuk verbal ataupun suara dan bahasa ekspresif merupakan ungkapan yang diutarakan untuk menyampaikan keinginan atau pendapatnya. Sebaliknya gangguan dalam bahasa reseptif adalah ketidakmampuan anak dalam memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain dan gangguan bahasa ekspresif adalah ketidakmampuan anak mengungkapkan atau menyatakan perasaan, keinginan dan ide-ide (Indrianti, 2011)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SLB KHANSA, Peneliti mengidentifikasi seorang anak laki-laki penyandang autisme. Peneliti mengamati dalam proses interaksi sosial disekolah, anak terlihat tidak tertarik untuk bergaul dengan guru dan teman-temanya, lebih sering menyendiri sambil memukul-mukul kepala dan menggigit-gigit tangan saat belajar dan saat diluar jam pelajaran, tidak mengeluarkan suara untuk berbicara ketika diajak bicara oleh guru, teman dan orang tua, lebih banyak diam dan malas melakukan gerakan motorik kasar seperti merangkak, melompat dan merayap, sangat cepat dan spontan merampas makanan orang lain yang terlihat didepannya serta sulit patuh terhadap perintah.

Selain itu, untuk mendapatkan data yang akurat peneliti juga mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua. Kepala sekolah berkontribusi dalam menentukan program, mengasesmen kemampuan awal anak dan mengevaluasi kemajuan anak. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa anak termasuk tipe yang lambat dalam perkembangan kemajuannya dibandingkan dengan anak autisme yang lain. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran anak sedikit sekali berbicara dan hanya akan berbicara apabila dicontohkan terlebih dahulu oleh guru atau orang lain (*echoic*).

Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan masalah yang hampir sama, dalam aspek bahasa anak jarang sekali berbicara. Ketika menginginkan sesuatu anak belum bisa mengungkapkan secara verbal. Jika ingin makanan, anak langsung merampas makanan tersebut tanpa mengungkapkan keinginan meminta secara verbal (*mand*) atau anak hanya menarik tangan orang tuanya jika ingin mendapatkan sesuatu seperti barang, mainanan dan makanan.

Kemudian, untuk memastikan kebenaran dari permasalahan tersebut peneliti melakukan asesmen yang meliputi tiga aspek yaitu bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan sosial. Dalam bahasa reseptif anak sudah bisa merespon perintah sederhana (*listener responding*) dan menjawab pertanyaan pendek seperti “siapa namamu?” anak memperoleh skor 29%. Kemudian, dalam bahasa ekspresif anak belum mampu mengekspresikan perasaan senang, sedih dan marah secara spontan, belum bisa menyampaikan keinginan untuk meminta (*mand*), belum bisa melakukan penolakan secara verbal, belum bisa

mengungkapkan sesuatu dengan kalimat pendek, belum mampu melabel benda-benda dalam dikehidupan sehari-hari (*tact*), belum mampu mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan (*intraverbal*), skor yang diperoleh yaitu 12%. Dalam aspek yang terakhir yaitu sosial anak memperoleh skor 10%, dalam hal ini interaksi anak dengan orang lain masih sangat minim, anak belum bisa bermain dengan teman sebaya karena tidak mengerti cara bersosialisasi dan tidak tertarik untuk bersosialisasi.

Setelah dilakukan asesmen dapat disimpulkan bahwasanya anak sudah memiliki kemampuan dalam bahasa reseptif yang bersifat sederhana dan dasar, sementara kemampuan bahasa ekspresif jauh lebih rendah dibandingkan dengan kemampuan bahasa reseptif sehingga kemampuan ini mempengaruhi keterampilan anak dalam bersosialisasi. Kekurangan yang dialami anak autisme ini yang menjadi dasar dalam penelitian.

Kemampuan berbahasa pada anak autisme dapat dikembangkan dengan melakukan berbagai upaya, salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa melalui pendekatan ABA VB. ABA VB (*Verbal Behavior*) yaitu salah satu bentuk revolusi atau pembaruan dari pendekatan ABA (*Applied Behavior Analysis*) Lovaas yang digunakan untuk meningkatkan *behavior* yang diinginkan dan menurunkan *problem* yang tidak diinginkan, sehingga menghasilkan *behavior* yang diterima lingkungan sosial. VB memandang bahasa sebagai *behavior* yang dapat dibentuk dan diajarkan seperti *behavior* yang lain.

Dalam pendekatan ABA VB *behavior* terbentuk disebabkan faktor lingkungan. Biasa disebut dengan istilah teori *behavior* ABC (A=*antecedents*, B=*behavior*, C=*consequences*). *Antecedents* adalah kejadian, orang atau sesuatu yang langsung terjadi sebelum *behavior*. *Behavior* diartikan sebagai perilaku yang terlihat (tampak) dan dapat diukur yang terjadi karena adanya *antecedents*. *Consequences* adalah sesuatu atau perubahan dari lingkungan yang langsung terjadi setelah *behavior*. Penjelasan teori *behavior* ABC dapat dipahami pada contoh berikut. Jika suatu kondisi anak melihat kue atau lapar, maka yang terjadi anak meminta kue. Hasilnya anak mendapatkan kue. *Antecedents* ditunjukkan oleh anak melihat kue/lapar. *Behavior* ditunjukkan dengan anak meminta kue dan *Consequences* anak mendapatkan kue.

VB adalah pendekatan pengajaran bahasa yang menarik untuk mengajarkan bahasa bagi anak autisme, didalam VB anak akan diajarkan konsep bahasa secara utuh, karna VB membagi bahasa ekspresif berdasarkan fungsinya, sehingga anak tidak hanya belajar bahasa tetapi perlahan diarahkan untuk memahami fungsi bahasa. Pembagian bahasa ekspresif disebut dengan istilah *verbal operant* yang terdiri dari *mand* (meminta), *tact* (melabel), *echoic* (meniru suara) dan *intraverbal* (komunikasi timbal balik). Jadi, satu kata misalnya “kerupuk”, memiliki berbagai fungsi atau arti tergantung dalam pemakaiannya. Apakah dipakai untuk meminta kerupuk (*mand*), melabel karna melihat kerupuk (*tact*), meniru suara orang lain berbicara “kerupuk” (*echoic*) dan menjawab pertanyaan “apa makanan favorite mu ?.” (*intraverbal*).

Selain itu, pendekatan VB juga memiliki alat asesmen dan sekaligus penempatan program yang disebut VB-MAPP (*Verbal Behavior Milestones Assessment and Placement Program*) yang dikembangkan oleh Sunberg berdasarkan pada teori *verbal behavior* Skinner. Alat asesmen ini berbeda dengan mayoritas standard asesmen bahasa pada anak yang terlambat bahasa, biasanya asesmen hanya mengukur kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif si anak, tetapi VB-MAPP mengukur bahasa pada masing-masing *verbal operant* sehingga permasalahan bahasa si anak dapat diketahui dengan pasti dan jelas. Oleh karena itu sebelum memulai pendekatan ABA VB untuk mendapatkan data tentang kelebihan anak yang dapat dimanfaatkan untuk melatih kekurangannya, maka kemampuan anak harus terlebih dahulu diasesmen dengan menggunakan VB-MAPP.

VB-MAPP mengukur perkembangan bahasa berdasarkan 3 level yang memetakan kemampuan berbahasa pada anak usia 0-48 bulan. level 1 perkembangan bahasa usia (0-18 bulan), level 2 (18-30 bulan) dan level 3 (30-48 bulan). Dalam kasus ini berdasarkan hasil asesmen VB-MAPP anak berada di level 1. Anak di level ini memiliki ciri-ciri yaitu belum vocal atau sudah vocal tetapi memiliki kemampuan minimal dimasing-masing *verbal operant* (*mand, tact, echoic, intraverbal*), belum atau minimal dalam kemampuan mengikuti atau mengerti perintah, belum atau minimal dalam kemampuan bermain, sosial, imitasi dan mengeluarkan suara yang rendah. Ciri-ciri ini sesuai dengan hasil asesmen yang diperoleh peneliti berdasarkan instrument

asesmen yang dibuat berpedoman pada tahap-tahap perkembangan bahasa dan sosial anak yang dikemukakan Ety indriati.

Hasil asesmen berdasarkan VB-MAPP diperoleh bahwa kemampuan anak berada dilevel 1 usia (0-18 bulan) dengan skor paling tinggi berada pada aspek bahasa reseptif (*listener responding*), menyamakan (*visual perception matching to sample*), meniru suara (*echoic*) dan meniru gerakan (*imitation*). Kemampuan yang paling rendah yaitu pada aspek sosial dan bermain (*play*) serta memiliki kemampuan minimal pada *mand*, *tact* dan *intraverbal*.

Fokus program pada level 1 ditekankan untuk melatih *mand*, karena dengan *mand* anak yang memiliki kemampuan minimal di *verbal operant* dan minim dalam kemampuan bermain, sosial serta mengeluarkan suara akan sangat termotivasi untuk berbicara dan bersosialisasi dengan orang lain. *Mand* adalah meminta sesuatu, bisa barang, makanan atau aktivitas yang diinginkan. Jadi dalam definisi *mand* bahasa berfungsi untuk meminta sesuatu. Berdasarkan teori *behavior ABC*, dapat dijelaskan *Antecedent* atau sebelum terjadinya *behavior* dari *mand* adalah anak ingin kue, *behavior*nya adalah anak mengatakan “kue” dan *consequences*nya yaitu anak mendapatkan kue.

*Mand* merupakan salah satu bentuk dari bahasa ekspresif yang dikemukakan oleh Mark Sunberg, yang *reinforcernya* menguntungkan anak yaitu anak akan mendapatkan apa yang diinginkannya ketika mengungkapkan keinginan meminta secara *verbal*, inilah yang menjadi motivasi untuk anak berbicara dan bersosialisasi secara mandiri tanpa paksaan dari orang lain. *Reinforcer* digunakan sebagai alat bantu atau pendukung dalam pendekatan

ABA VB untuk melatih anak agar bisa *mand*. Oleh karena itu sebelum memulai latihan *mand* harus dianalisis *reinforcer* yang benar-benar disukai anak dapat berupa benda, barang, makanan ataupun aktivitas yang disukai seperti peluk, kitik-kitik dan gendong.

Penelitian ini mengembangkan kemampuan anak dalam berbahasa ekspresif (*mand*) yang dikembangkan menjadi dua aspek, yaitu *mand* barang dan *mand* makanan yang masing-masing terdiri dari lima barang dan lima makanan. kemampuan tersebut dikembangkan menggunakan pendekatan ABA VB dengan bantuan media berupa barang dan makanan yang benar-benar disukai dan diinginkan anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dirincikan berikut ini:

1. Anak belum bisa menyampaikan keinginan meminta (*mand*) berupa barang ataupun makanan
2. Anak belum mampu melabel benda-benda yang ada di kehidupan sehari-hari (*tact*)
3. Anak belum bisa menjawab pertanyaan dan berkomunikasi timbal balik (*intraverbal*)
4. Anak belum mampu bertanya dan meminta tolong pada orang lain serta belum mampu menyampaikan penolakan secara verbal
5. Anak belum bisa bermain dan bersosialisasi dengan teman sebaya karena tidak mengerti cara bersosialisasi dan tidak tertarik dengan interaksi sosial.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini memiliki keterarahan dan titik focus penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) bagi anak autisme menggunakan pendekatan ABA VB. Dalam hal ini *mand* yang diteliti hanya dibatasi pada *mand* makanan dan *mand* barang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) bagi anak autisme menggunakan pendekatan ABA VB ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dilaksanakan penelitian ini yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme menggunakan pendekatan ABA VB.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat membantu pihak-pihak terkait yang berkiprah dibidang pendidikan khusus dan masyarakat yang peduli terhadap anak berktebutuhan khusus :

#### 1. Manfaat praktis

##### a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu sumber rujukan bagi peneliti untuk membantu anak autisme meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*).

b. Bagi guru

Sebagai salah satu acuan ataupun pedoman bagi guru dalam mengajarkan bahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme sehingga anak dapat menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini akan berkontribusi memberikan informasi mengenai pendekatan ABA VB yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif (*mand*) pada anak autisme.